

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mobilisasi dini yang dilaksanakan responden sebagian besar (75%) dapat melaksanakan mobilisasi dini dengan baik. Dari observasi peneliti bahwa mobilisasi dini yang dapat mempengaruhi yaitu dari diagnosa medis, dimana responden sebagian besar (75%) dengan diagnosa medis fraktur tibia dan fraktur churis memiliki kemampuan mobilisasi yang baik dikarenakan pada tulang tersebut berfungsi menyangga seluruh tubuh dari paha keatas dan mengatur pergerakan untuk menjaga keseimbangan tubuh pada saat berdiri dan beraktifitas, sehingga dapat melakukan mobilisasi dini lebih optimal.
2. Penyembuhan luka post operasi *ORIF* dengan pemberian mobilisasi dini menunjukkan bahwa responden mengalami proses penyembuhan luka pada fase proliferasi hampir seluruhnya (80%) luka baik. Adapun faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, yaitu salah satunya usia, data hasil penelitian menunjukkan responden hampir seluruhnya (80%) berusia 17-45 th (remaja akhir, dewasa awal dan dewasa akhir). Karena dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka yaitu vaskuler sirkulasi ke daerah luka masih bagus. fungsi hati sintesis faktor pembekuan dan respon inflamasi tidak melambat, pembentukan antibodi dan limfosit tidak menurun.

3. Berdasarkan uji korelasi *Sperman (r)* dapat diketahui bahwa semakin baik mobilisasi dini yang dilakukan maka akan semakin baik penyembuhan lukanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan setelah dilakukan observasi mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pasien Post ORIF maka dapat disaran sebagai berikut :

- 1) Setiap pasien yang masuk ruang bedah atau post operasi khususnya Post ORIF perawat ruangan segera memberikan advokasi mengenai pelaksanaan mobilisasi dini yang kemudian di lanjutkan dengan mengajari lalu di monitoring.
- 2) Setiap pasien Post ORIF untuk semua usia agar segera melakukan mobilisasi dini secara optimal mulai dari pasif hingga aktif seperti yang diajarkan oleh perawat sehingga memperbaiki proses penyembuhan luka jadi lebih baik.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya mengidentifikasi faktor-faktor lain terutama yang bisa mempercepat penyembuhan luka seperti usia, berat badan berlebih atau obesitas, gangguan oksigenasi, merokok, penyakit penyerta, dan nutrisi.